C. Masalah-Masalah utama yang dihadapi suatu perekonomian

1. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan bertambahnya jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat.

1. Kemiskinan

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan dua masalah besar dibanyak Negara-negara berkembang tidak terkecuali di Indonesia.

1. Ketidaksetabilan perkembangan ekonomi

Perekonomian tidak selalu berkembang tratur dari satu periode ke periode yang lainnya. Perekonomian selalu mengalami kondisi naik-turun. Hal ini bisa diakibatkan oleh kondisi perusahaan-perusahaan yang berada dalam keadaal perlambatan dan kemerosotan perekonomian.

1. Masalah pengangguran

Faktor utaman yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah kekurangan pengeluaran *agregat*. Pada umumnya pengeluaran agregat yang terjadi lebih rendah daripada pengeluaran agregat yang diperlukan untuk mencapai tingkat pengangguran penuh. Hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran.

Penganggguran berdampak buruk terhadap perekonomian dan individu. Bagi individu penggangguran menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial. Dari segi ekonomi, pengangguran menyebabkan rendahnya output yang bisa dihasilkan oleh suatu perekonomian. Hal ini akan mengakibatkan sulit berkembangnya perekonomian Negara.

1. Masalah inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Setiap Negara mengalami inflasi, namun dalam tingkat yang berbeda-beda.

1. Ketidakseimbangan neraca perdagangan dan pembayaran

Negara-negara didunia saat ini umumnya menganut perekonomian terbuka, artinya setiap Negara memiliki hubungan ekonomi dengan Negara lain. Hubungan ekonomi ini terutama dilakukan dengan kegiatan ekspor-impor.

Kegiatan perdagangan luara negeri memiliki beberapa keuntungan bagi Negara yang melakukannya. Namun demikian ada juga efek negative dari hubungan perdagangan tersebut, yaitu defisit neraca pembayaran. Neraca pembayaran adalah suatu ringkasan transaksi yang menunjukan aliran pembayaran dari Negara lain ke dalam negeri dan sebaliknya.

Defisit neraca pembayaran menimbulkan beberapa efek buruk antara lain, mengakibatkan penurunan dalam kegiatan perekonomian dalam negeri karena konsumen mengganti barang yang diproduksi dalam negeri dengan produk import. Dan meningkatkan harga valuta asing dan menyebabkan harga barang yang diimport semaki mahal.

D. kebijakan pemerintah mengatasi permasalahan dalam perekonomian

 Untuk mengatasi masalah-masalah perekonomian pemerintah menerapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

* + 1. Meningkatkan investasi di Indonesia, baik yang bersal dari dalam negeri maupun luara negeri.
		2. Penerapan program-program pengentasan kemiskinan.
		3. Pembangunan proyek-proyek padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja dan program pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) untuk mengatasi masalah pengangguran.
		4. Penerapan kebijakan moneter dan fiscal yang bersifat kontraktif untuk mengontrol jumlah uang yang beredar, sehingga tingkat inflasi berada pada level yang ditargetkan.
		5. Meningkatkan penerimaan pemerintah.
		6. Menerapkan *good corporate governance* untuk system perbankan di Indonesia agar terciptanya sisitem perbankan dan sisitem moneter yang sehat dan stabil.
		7. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari energy alternative sebagai pengganti BBM.